

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di Kecamatan Banyuasin III mengenai “Analisis Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pelaksanaan PATEN di masa pandemi covid-19 tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan pelaksanaan PATEN sebelum di masa pandemi. Meskipun awalnya terdapat gagasan untuk melaksanakan pelayanan melalui *online* namun gagasan tersebut dibatalkan mengingat masih banyak masyarakat yang belum paham teknologi. Semua kegiatan dilakukan seperti biasa, hanya saja dalam setiap kegiatan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Dalam pemberian motivasi kepada pegawai, atasan hanya memberikan pujian dan teguran kecil kepada pegawai. Adapun kegiatan koordinasi untuk PATEN tetap dilakukan seperti biasa yaitu setiap sebulan sekali, namun dalam pelaksanaan koordinasi tersebut dilakukan dengan menggunakan masker dan di ruangan yang lebih besar agar pegawai yang hadir dalam rapat koordinasi dapat menjaga jarak. Sedangkan dalam hal pengarahan, tidak ada cara khusus dalam memberikan arahan. Arahan tersebut diberikan setiap hari senin pada saat kegiatan apel pagi. Kemudian untuk komunikasi, karena dalam pelayanan dilakukan secara langsung maka

2. tidak ada perbedaan dalam berkomunikasi. Hanya saja pihak kecamatan membuat tulisan-tulisan seperti untuk mencuci tangan, menggunakan masker dan tetap menjaga jarak untuk mengingatkan pegawai atau masyarakat yang hendak melakukan pelayanan.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PATEN di masa pandemi Covid-19 kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin adalah sumber daya yang terlatih dan birokrasi yang tetap berjalan dengan baik. Di masa pandemi, tentu pegawai akan dilatih untuk melakukan pelayanan secara *online* walaupun pada akhirnya pelayanan yang dilakukan tetap dilaksanakan secara langsung. Meskipun dalam keadaan pandemi, pegawai tetap melakukan pelayanan dengan tetap mematuhi protokol dan arahan atasan. Dan birokrasi yang baik juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan PATEN di masa pandemi Covid-19.
4. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan PATEN di masa pandemi Covid-19 kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin adalah refocusing anggaran dan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Refocusing anggaran merupakan penggeseran anggaran dari suatu kegiatan ke kegiatan lain yang mendesak. Hal ini membuat pegawai tidak mendapatkan haknya seperti biasa sehingga dapat menurunkan motivasi dari pegawai tersebut. Dan masyarakat yang tidak mematuhi protokol juga merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan PATEN. Pasalnya apabila masyarakat tidak menggunakan masker, maka mereka tidak akan dilayani sampai menggunakan masker.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, tentang “Analisis Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan kecamatan sebagai berikut:

1. Sebaiknya gagasan pelaksanaan PATEN secara *online* tetap bisa dilakukan, karena hal tersebut dapat mempermudah masyarakat dan mencegah masyarakat untuk berkerumun dan tetap dirumah.
2. Pihak kecamatan dapat melakukan sosialisasi jika hendak melakukan pelayanan secara *online* kepada masyarakat namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Untuk masyarakat hendaknya dapat lebih mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan pelayanan demi keselamatan bersama.

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak kecamatan dalam meningkatkan pelaksanaan PATEN di masa pandemi Covid-19 kecamatan Banyuasin III kabupaten Banyuasin. Dan juga menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.